

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang sempurna dan universal yang menjelaskan segala hal di bumi ini, yang mencakup syariat Islam dan merangkum seluruh aspek baik kehidupan yang berhubungan dengan Allah (ibadah) maupun sosial (muamalah) melalui al-Quran.¹ al-Quran menjelaskan secara rinci tentang kegiatan bermuamalah seperti memberikan petunjuk kepada manusia tentang bidang usaha yang halal dan juga mengatur tentang hubungan dengan sesama manusia agar dapat memberi manfaat yang baik yang dapat menciptakan kesejahteraan serta kemakmuran hidup bagi seluruh manusia. Islam tidak hanya menganjurkan untuk bekerja demi mencukupi kepentingannya sendiri secara halal, tetapi juga dianjurkan pula untuk menjalin hubungan kerjasama dalam mencari keuntungan bersama.

Untuk menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran hidup bagi seluruh umat manusia, agama Islam sebagai agama yang sempurna dan universal serta sebagai agama yang *rahmatan lil'ālamīn* memiliki peran penting dalam pengembangan dan pemberdayaan umat, dengan memberikan motivasi dan semangat kepada umatnya untuk senantiasa menjadi individu yang berkualitas dalam kehidupan kemasyarakatan serta dapat mengembangkan ekonominya.

Pemberdayaan adalah suatu proses menyeluruh suatu proses aktif antara motivator dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan melalui

¹Rosihon Anwar dkk. "Pengantar Studi Islam Disusun Berdasarkan Kurikulum Terbaru Perguruan Tinggi Islam." *Pustaka Setia*, November 2009, Hlm 17.

peningkatan pengetahuan, keterampilan, memberikan kemudahan dan peluang untuk memanfaatkan sumber daya alam dalam mensejahterakan masyarakat.²

Pemanfaatan sumber daya alam biasanya tidak lepas dari masalah rusaknya lingkungan, dan membicarakan tentang lingkungan tidak terlepas dari membicarakan masyarakat beserta permasalahannya, hal ini dikarenakan antara lingkungan dan masyarakat terdapat adanya suatu pola timbal balik yaitu takala lingkungan memiliki pengaruh terhadap manusia di saat itu pula perilaku manusia mempengaruhi perubahan lingkungan. masyarakat sebagai subjek yang mengerjakan, mengelolah, dan memanfaatkan alam. Hanya saja, peran manusia yang berupa “mempengaruhi alam” tersebut kebanyakan terhenti pada pemanfaatannya saja, dan tidak berlanjut kepada peran berikutnya yaitu menjaga lingkungan tersebut.

Oleh sebab itulah muncul permasalahan-permasalahan terkait lingkungan karena ulah manusia. Apa yang alam lakukan terhadap manusia merupakan bentuk akumulasi historis perlakuan manusia terhadap alam. Secara normal alam dapat memulihkan ekosistemnya sendiri secara alami, tetapi jika dalam akumulasi sejarah terdapat perlakuan manusia berupa gangguan terhadap alam dan lingkungan dan gangguan tersebut melampaui kemampuan alam untuk memulihkan diri secara alami maka terjadi masalah lingkungan hidup.³

Hal ini juga dijelaskan dalam al-Quran surat Ar-Rum ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

² Gunawan sumodiningrat dan Ari wulandari, “Menuju Ekonomi Berdikari Pemberdayaan Umkm Dengan Konsep OPOP-OVOP-OVOC,” Media Pressindo, Yogyakarta 2015, hlm 19

³ Ibid, 2

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang bena).”⁴

Dalam ayat lain di jelaskan

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.(QS. Adzdzaariyaat 56)⁵

Namun alasan Allah menciptakan jin dan manusia tidak hanya untuk beribadah kepada-NYA, tetapi juga memberikan manusia kedudukan sebagai kholifah yang memiliki tugas, memanfaatkan, mengelola, dan memelihara. Tetapi seringkali manusia itu lalai dengan kedudukannya sebagai kholifah di bumi. Pemanfaatan yang mereka lakukan terhadap alam seringkali tidak diiringi dengan usaha pelestarian, keserakahan dan perlakuan buruk manusia terhadap alam justru mengakibatkan kerusakan dan kesengsaraan kepada manusia itu sendiri. Kerusakan terjadi di darat dan di laut seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, pencemaran air dan udara.

Salah satu masalah kerusakan alam adalah sampah, sampah merupakan bahan terbuang atau dibuang dari sumber aktivitas manusia ataupun alam di mana tidak memiliki nilai ekonomis⁶. Bentuk-bentuk limbah tersebut banyak macam dan rupa tergantung siapa, di mana, dan dengan siapa sampah itu muncul, secara garis besar sampah dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Jamanatul Ali Art, 2004), Hlm 408.

⁵ *Ibid* 417

⁶ Sri Muhammad Kusumatoro.“ *Mengerakan Bank Sampah.*” Kreasi wacana, Yogyakarta 2013, hlm 5.

a) Sampah Organik

Segala macam sampah baik dari aktifitas manusia atau bukan di mana limbah tersebut dapat mengalami pembusukan, dan terurai, seperti sisa makanan, sisa sayuran, sampah dedaunan, dan kayu.

b) Sampah Anorganik

Segalah macam sampah baik dari aktifitas manusia atau bukan yang tidak dapat mengalami pembusukan dan terurai, seperti kaca, kaleng, plastik, dan seng.

Allah menciptakan semua di muka bumi ini tidak ada yang sia-sia, semuanya pasti berguna dan ada hikmah dibalik semua ciptaannya, manusialah yang harus mencari dan mengungkap apa hikmah dibalik penciptaan suatu makhluk. Begitu juga dengan sampah yang dianggap sebagai sesuatu yang tidak ada gunanya dan merupakan suatu hal negatif karena dapat mengakibatkan bencana, namun dibalik itu semua sampah pasti memiliki sesuatu yang positif, jika manusia mau berfikir kreatif, karena mayoritas sampah dapat dikelola menjadi suatu yang produktif. Dengan mengelola sampah pasti akan memberikan maslahat lebih banyak dari pada *mudhāradnya*, karena jika sampah dibiarkan saja tanpa ada pengelola pasti akan mengakibatkan sesuatu yang mudharad contohnya jika sampah dibiarkan menumpuk bisa menyebabkan banjir dan pencemaran lingkungan, yang akan merugikan masyarakat itu sendiri, namun jika sampah itu dikelola akan memberikan manfaat bagi masyarakat baik dari aspek lingkungan, aspek sosial, dan aspek ekonomi.

Pemerintah kota Lamongan memunculkan program LGC untuk mengatasi sampah di Lamongan. LGC sendiri adalah program bidang pengelolaan lingkungan yang meliputi kegiatan penghijauan lingkungan dan pengelolaan sampah 3R (*reduce, reuse, recycle*). Dan salah satu tujuan dari program ini adalah memasyarakatkan bank sampah dan 3R sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat, mengubah perilaku masyarakat secara benar, dan mendayagunakan sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis.

Salah satu bank sampah di Lamongan adalah bank sampah karya mandiri (Bank Karman) yang berdiri pada tanggal 12 desember 2011. Awal mula berdirinya bank sampah ini berawal dari konsep program “Bersih Rumahku Bersih Kampungku” di RT. 03 RW. 08 lingkungan Made Karyo desa Made dalam rangka berpartisipasi dalam program LGC (*Lamongan Green and Clean*). Implementasi kegiatan dari konsep program “ Bersih Rumahku Bersih Kampungku” adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan meliputi penghijauan, kebersihan, pengelolaan sampah dan penataan lingkungan dimulai dari masing-masing rumah tangga. Kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan ini dalam rangka untuk mengurangi volume sampah dan kegiatan yang dilakukan cukup beraneka ragam.

Lembaga ini tidak hanya mengolah sampah secara kreatif saja tetapi sesuai dengan namanya, fungsi “Bank Sampah” disini hampir sama dengan bank pada umumnya, suatu bank memiliki nasabah untuk berinvestasi, beberapa model pengelolaan sampah ini tentu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi masyarakat sekitar. Karena itu peneliti ingin mengkajinya untuk dijadikan sebuah

penelitian dengan judul (*Pola Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Melalui Bank Sampah Dalam Prespektif Ekonomi Islam Studi Bank Sampah Karya Mandiri Desa Made Karyo RT. 03 RW. 03 Lamongan*).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumuan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Proses Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Melalui Bank Sampah karya mandiri. ?
2. Bagaimana Pola Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Melalui Bank Sampah karya mandiri Dalam Prespektif Ekonomi Islam ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaiman proses pemberdayaan ekonomi masyarakat di bank sampah karya mandiri
2. Untuk mengetahui bagaimana pola pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank sampah Karya Mandiri dalam prespektif ekonomi Islam.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Bank Sampah karya mandiri

Hasil ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang terjadi dan juga untuk membantu memberikan pemahaman lebih kepada Bank Sampah karya mandiri sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan pemberdayaan ekonomi produktif melalui program bank sampah.

2. Bagi Fakultas FK

Sebagai bahan studi perbandingan bagi mahasiswa yang mengkaji mengenai topik pemberdayaan ekonomi produktif melalui program bank sampah serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang lainnya.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam mengkaji pengetahuan tentang teori pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan perekonomian yang produktif.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka digunakan untuk memberikan informasi tentang penelitian atau karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Namun sejauh pengamatan dari penulis belum ada penelitian tentang pemberdayaan ekonomi produktif melalui bank sampah di Bank Sampah Karya Mandiri desa Made Lamongan, adapun penelitian sebelumnya yang membahas tentang pemberdayaan ekonomi produktif antara lain:

1. Skripsi karya Nur Badriyah pada tahun 2009 dengan judul “*Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Studi di Dusun Sukunan Banyuraden Seleman Yogyakarta*”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana pemanfaatan sampah rumah tangga untuk pembangunan ekonomi masyarakat, meskipun ada persamaan dalam objek yaitu sampah tetapi memiliki perbedaan yaitu dari tempat penelitian dan di

dalam penelitian ini tidak hanya membahas bagai mana proses pemberdayaan masyarakat saja, tetapi dilihat bagai mana pandangan Islam terhadap pemberdayaan masyarakat tersebut.⁷

2. Skripsi karya Nurul Purbasaripada tahun 2014 dengan judul “ *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok)*”. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik di Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Meskipun dari sisi objek yang diteliti sama, tetapi tempat penelitian dan pembahasan di dalamnya berbeda dalam penelitian ini lebih menekankan kepada bagaimana ekonomi Islam memandang pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah.⁸
3. Skripsi karya Diana Fildzah Aprillanti pada tahun 2014 dengan judul “*Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah*” (*Studi di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya*). Penelitian ini membahas tentang dampak adanya bank sampah terhadap pemberdayaan masyarakat perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian dan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi produktif melalui bank sampah dalam

⁷ Nur badriyah, *Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui Pengelolaan Samaph Rumah Tangga Studi di Dusun Sukunan Banyuraden Yogyakarta*, (skripsi UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2009).

⁸ Nurul Purbasari, ” *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok)*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta, 2014).

perspektif ekonomi Islam studi kasus bank sampah karya mandiri desa Made Lamongan.⁹

⁹ Diana Fildzah Aprillanti, " *Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah* " (Studi di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya). (skripsi Politik Universita Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur : Surabaya, 2014).